

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMP Negeri 1 Pamekasan**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Pamekasan**

SMP Negeri 1 Pamekasan adalah sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Wilayah Jawa Timur, Indonesia. Yayasan sekolah ini diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1941 dengan nama MULO (Middlebare Uitgebreit Lagere Onderwijs) oleh Pejabat Pamekasan Raden Ario Abdoel Aziz dengan pengesahan Pemerintah Hindia Belanda melalui Departemen O dan E (Kantor Van Onderwijs dan Eridienst) di Batavia. Pada tahun 1943, di bawah pemerintahan Jepang melalui Kantor Pertunjukan (Bunkoo Kyoku) di Jakarta, didirikan sekolah menengah pengisi MULO di Pamekasan dan pemerintah Jepang menamakannya sekolah Madoera Chuugakko meskipun kelompok masyarakat Pamekasan sebenarnya menyebutnya SMP Pamekasan. Sekolah tersebut memiliki EIS (Sekolah Lagere) sebelumnya yang bekerja di Balaikambang (sekarang SMPN 2 Pamekasan). Sejak September 1944 sekolah pindah ke gedung eks. MULO di Jungcangcang hingga akhirnya menjadi SMP Negeri 1 Pamekasan.

Berikut ini adalah rincian identitas SMP Negeri 1 Pamekasan.

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAMEKASAN  
No. Statistik Sekolah : 201052601001

No. NPSN : 20527180  
Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2  
Alamat Sekolah : Jl. R.A. Abd. Azis 125 Pamekasan  
Kecamatan : PAMEKASAN  
Kabupaten/Kota : PAMEKASAN  
Propinsi : JAWA TIMUR  
Telepon/HP/Fax : 0324322588 / 0821-5743-1973 / 0324-323117  
Email/Webe-site : [smpn01pamekasan@yahoo.co.id](mailto:smpn01pamekasan@yahoo.co.id)  
Status Sekolah : Negeri  
Akreditasi Sekolah : A (91)  
Status SSN : SSN Reguler (SMP RUJUKAN)  
Penetapan sebagai SSN : Tahun 1996.  
Prosentase guru yang S2/S3 : 15%  
Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 75 %

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pamekasan**

### **1) Visi SMP Negeri 1 Pamekasan**

Terwujudnya insan Indonesia yang bertaqwa, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, terampil, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan.

### **2) Misi SMP Negeri 1 Pamekasan**

- a) Meningkatkan karakter dan budaya yang religius siswa melalui kegiatan pembiasaan keagamaan.

- b) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat.
- c) Meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun nonakademik.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (inquiry learning, discovery learning, problem based learning, dan project based learning).
- e) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- f) Mewujudkan lulusan yang mempunyai kompetensi kelimuan yang unggul dan kompetitif.
- g) Tersedianya fasilitas pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan.
- h) Mengembangkan program adiwiyata di sekolah.
- i) Terwujudnya program pelestarian lingkungan sekolah.
- j) Terwujudnya program pengelolaan sampah organik dan anorganik.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Setiap lembaga tentunya mempunyai suatu perencanaan yang dilakukan supaya dapat menggiring lembaga menuju posisi yang lebih

maju, dimana dengan adanya rencana yang lebih baik tersebut dapat terjadi suatu pengembangan bagi sekolah tersebut. Hal yang paling berpengaruh dalam pengembangan sekolah ialah dengan adanya perencanaan kurikulum yang lebih matang.

Perencanaan kurikulum inilah yang sangat berpengaruh terhadap visi dan misi sekolah kedepannya, sehingga perlu adanya suatu perencanaan kurikulum yang dikerjakan dengan cermat dan teliti. Perencanaan kurikulum yang matang sangatlah diperlukan pada saat ini, dikarenakan terjadi suatu perubahan dalam proses pembelajaran yang diakibatkan adanya kurikulum baru sejak tahun 2019 sampai saat ini. Perubahan kurikulum tersebut ialah dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum khusus masa pandemi COVID-19.

Untuk membuat proses pembelajaran yang menarik dan produktif, maka sekolah melakukan beberapa langkah strategis terkait dengan perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jamil selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Sebelum tahun ajaran baru, sudah diatur perencanaannya dengan melakukan rapat sekitar kurang lebih 1 bulan dari tahun ajaran baru. Perencanaan kurikulum masa pandemi COVID-19 melibatkan unsur dari perwakilan guru pada setiap mata pelajaran, ada unsur perwakilan dari komite, ada unsur dari urusan bagian kurikulum, serta unsur dari dinas pendidikan. Rapat ini dilaksanakan untuk membahas terkait dengan rencana

kegiatan pembelajaran guru-guru, baik tentang RPP, silabus dan segala macam”.<sup>1</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan dalam perencanaan kurikulum dilakukan dengan mengadakan rapat pada saat sebelum tahun ajaran baru dimulai, yang mana agenda rapat tersebut dihadiri oleh seluruh elemen sekolah.

Senada dengan apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah, Bapak Mulyadi selaku WAKA kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau mengemukakan bahwa:

“Perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai, dimana semua guru terlibat dalam suatu pertemuan membahas tentang kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Dalam pembahasannya yakni, pertama, membahas kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa ada pengurangan pada setiap mata pelajaran. Hal itu dilakukan untuk mengurangi beban pada siswa karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara pembelajaran jarak jauh tidak mungkin untuk mengoptimalkan semua materi. Kedua, metode pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Ketiga, penyiapan media pembelajaran termasuk sarana dan sarana. Keempat, yakni penyiapan penilaian berbasis online”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan melakukan perencanaan setiap tahun ajaran baru dimulai, dimana membahas terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah berubah dikarenakan adanya kurikulum baru khusus masa pandemi

---

<sup>1</sup> Jamil, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (29 November 2021).

<sup>2</sup> Mulyadi, WAKA Kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (2 Desember 2021).

COVID-19 yang pada mulanya proses pembelajarannya dilakukan secara tatap muka telah berubah menjadi daring dan luring.

Hal serupa dipaparkan oleh WAKA kurikulum, ibu Retno Widayanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Perencanaan dilaksanakan pada awal semester baru, jadi sebelum kami melakukan pembelajaran direncanakan terlebih dahulu karena pembelajarannya sudah berubah, dimana dulu full dalam mengajar sekarang pembelajaran dirubah menjadi daring. Dalam rapat proses perencanaan, semua guru mata pelajaran terlibat di dalamnya. Yang membahas mulai dari materi ajar, media pembelajaran yang digunakan, tugas-tugasnya harus disesuaikan juga dengan kondisi daring, poin-poinnya seperti silabus dan RPP”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan sebelum memulai ajaran baru melakukan rapat terkait proses perencanaan kurikulum, dimana baik guru maupun siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan adanya kurikulum baru dikarenakan adanya masa pandemi COVID-19. Didalam rapat tersebut membahas seperti RPP dan silabus.

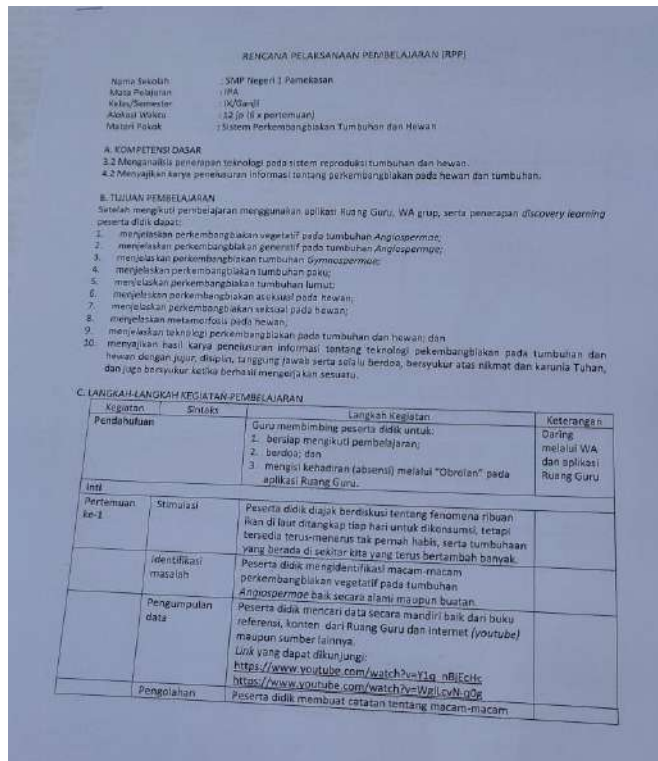
Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, nampak setelah melaksanakan kegiatan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Retno Widayanti, Guru Mata Pelajaran Prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Desember 2021).

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari hasil perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi pokok yang akan diajarkan kepada siswa mulai dari kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam, serta penilaian pembelajaran yang dilihat dari aspek, teknik, maupun instrument sehingga hal tersebut digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya”.<sup>4</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan sebagaimana gambar berikut ini:



Gambar 4. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<sup>4</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Disamping itu peneliti juga mengamati silabus dari hasil perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, dalam silabus tersebut terdapat kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, serta fokus karakter yang harus dicapai oleh siswa”.<sup>5</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa silabus pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:

**SILABUS**

Mata Pelajaran : IPA  
 Sekolah : SMP Negeri 1 Pamekasan  
 Kelas : IX

Kompetensi Inti:  
 KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator(*)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Fokus Karakter
1	3.1. Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi  4.1. Menyajikan hasil penelusuran	Sistem Reproduksi pada Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelahan sel</li> <li>• Sistem reproduksi manusia</li> <li>• Kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi</li> <li>• Pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/charta pembelahan sel</li> <li>• Mengidentifikasi pembelahan mitosis dan meiosis</li> <li>• Mengidentifikasi sistem organ/penyusutan sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta fungsinya</li> <li>• Mengumpulkan informasi tahapan pembentukan sel sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis) serta proses menstruasi</li> <li>• Menjelaskan fertilisasi, tahapan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis</li> <li>• Menjelaskan ciri masing-masing tahap pembelahan mitosis dan meiosis</li> <li>• Menjelaskan perbedaan pembelahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian pengetahuan: tes tulis pilihan ganda tentang sistem reproduksi manusia</li> <li>• Penilaian keterampilan: uraian kerja dalam pengumpulan informasi dan analisis</li> </ul>	13 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket IPA Kelas IX</li> <li>• Charta organ reproduksi pria dan wanita</li> <li>• Charta pembe-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Yakin</li> </ul>

Gambar 4.2 Silabus

<sup>5</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).



Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, peneliti mengamati program tahunan dari hasil perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, dalam program tahunan tersebut terdapat pembahasan dua semester, pada semester pertama membahas jumlah jam pelajaran serta kompetensi dasar dan evaluasi yang meliputi penilaian harian (I, II, III, IV dan IV), penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, serta cadangan, sedangkan semester dua membahas jumlah jam pelajaran serta kompetensi dasar dan evaluasi yang meliputi penilaian harian (I, II dan III), penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian praktik, dan ujian sekolah”.<sup>6</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa program tahunan pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:

---

<sup>6</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

**PROGRAM TAHUNAN**

Sekolah : SMP Negeri 1 Pamekasan  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas : IX  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Semester	Kompetensi Dasar dan Evaluasi	Jumlah Jam Pelajaran	Catatan
1	1	3.1 Menhubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi. 4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi.	12	
		3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan. 4.2 Menyajikan hasil karya perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan.	10	
		3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup. 4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan.	12	
		3.4 Menjelaskan konsep listrik statis dan gelarnya dalam kehidupan sehari-hari termasuk keabstrakan pada sistem syaraf dan hewan yang mengandung listrik. 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari.	12	
		3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif serta berbagai upaya menghemat energi listrik. 4.5 Menyajikan hasil rancangan dan pengukuran berbagai rangkaian listrik.	12	
		Penilaian Harian I, II, III, IV, dan V	10	
		Penilaian Tengah Semester	4	
		Penilaian Akhir Semester	4	
		Cadangan	8	
		Jumlah	84	

Gambar 4.3 Program Tahunan

Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, peneliti mengamati program semester dari hasil perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, dalam program semester tahun pelajaran 2021 tersebut terdapat kompetensi dasar dan evaluasi, dimulai dari bulan juli hingga desember 2021. Sementara itu alokasi waktu yang digunakan yakni 4 jam pelajaran per-minggu”.<sup>7</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa program tahunan pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:

<sup>7</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

**PROGRAM SEMESTER**

Sekolah : SMP Negeri 1 Pamekasan  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : IX/1  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Alokasi Waktu : 9 jam/minggu

Kompetensi Dasar dan Evaluasi	JW JP	Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.1. Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia, dan gangguan pada sistem reproduksi, serta perkembangan pada tubuh yang menyangkut kesehatan reproduksi.	14	4	4	4																					
4.1. Menyajikan hasil penyelidikan/informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan usaha pencegahan gangguan pada organ reproduksi. Ulangan Harian I					2																				
3.2. Menganalisis sistem perkembangan pada tumbuhan dan hewan serta perkembangan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan.	12				2	4	4																		
4.2. Menyajikan hasil karya perkembangan pada tumbuhan. Ulangan Harian II								2																	
3.3. Menjelaskan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan ketangguhan makhluk hidup.	14							2	4	4															
4.3. Menyajikan hasil penyelidikan/informasi dari berbagai sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan. Ulangan Harian III																									
3.5. Menjelaskan konsep listrik statis dan gelainya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kebidanan pada sistem syaraf dan hewan yang mengandung listrik.	14																								

Gambar 4.4 Program Semester

Berdasarkan paparan data diatas terkait dengan fokus pertama, yaitu perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan sebelum memasuki tahun ajaran baru semua elemen, baik dari kepala sekolah, WAKA kurikulum, maupun semua guru mata pelajaran melakukan rapat terkait perencanaan kurikulum, dimana rapat tersebut dilakukan kurang lebih 1 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai.

Dalam rapat tersebut membahas mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES) serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, dimana SMP Negeri 1 Pamekasan bekerjasama dengan media pembelajaran Ruang Guru sehingga para siswa lebih mudah untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau

daring, selain dari itu juga menggunakan aplikasi WhatsApp, serta Telegram.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Pada masa pandemi COVID-19, SMP Negeri 1 Pamekasan menerapkan kurikulum baru yang telah dianjurkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu terjadi penurunan angka seseorang yang terpapar COVID-19, sehingga dengan adanya demikian maka proses pembelajaran dapat dilakukan dengan luring serta daring.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Jamil selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan tentang implementasi kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19, beliau menuturkan bahwa:

“Penerapan kurikulum baru mulai diterapkan pada tahun 2020/2021. Dimana kami mengatur secara materi yang lebih menyesuaikan dengan waktu-waktu yang tersedia, jadi KBM tidak lagi diatur selama 100% karena waktu pelaksanaan KBM hanya separuh waktu dari yang biasanya yang mana siswa diatur shift. Sehingga setiap siswa dalam 2 minggu kebagian mata pelajaran secara luring dan 2 minggu secara daring. Karena separuh waktu itu, maka materi harus menyesuaikan selain itu ya bentuk-bentuk strategi maupun teknik segala macam karna ada sebagian harus dilakukan secara daring itu yang dimaksud ada penyesuaian dengan kondisi saat ini”.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Jamil, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (27 November 2021).

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan dalam mengatur proses pembelajaran menerapkan sistem kombinasi. Dimana dalam waktu satu bulan, siswa mempunyai jatah masuk secara luring 2 minggu dan secara daring 2 minggu. Pada minggu pertama, dimulai dari urutan absen 1-16 masuk luring, minggu kedua urutan absen 17-32 masuk secara daring.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Mulyadi selaku WAKA kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau mengemukakan bahwa:

“Penerapan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 mengalami modifikasi dari pemerintah yang di terapkan pada tahun pelajaran 2020/2021 hingga sekarang. Adapun penerapan proses pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran daring mulai diterapkan awal tahun pelajaran, dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran luring secara PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas, serta daring pada bulan Oktober untuk melengkapi kekurangan jam pembelajaran baik dari penguatan materi, soal, dan latihan-latihan dilakukan secara daring. Jadi, pembelajaran secara daring dan luring itu ya berbeda. Dimana materi itu mula-mula diberikan secara daring, nanti pembahasan secara lebih detail itu akan dibahas pada saat tatap muka, hal itu akan lebih memberikan pengalaman bermakna kepada siswa daripada hanya daring saja, yang pada saat daring kondisi siswa berbeda-beda dimana keaktifan siswa pada saat daring tidak terlihat. Akan tetapi jika tatap muka maka jelas guru dan siswa dapat berinteraksi langsung”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mulyadi, WAKA Kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (2 Desember 2021).

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan pada awal pandemi tidak langsung menerapkan kurikulum baru, akan tetapi mulai diterapkan pada tahun ajaran 2020/2021 dimana kurikulum yang diterapkan dengan kombinasi baik secara luring dan daring. Pembelajaran secara luring dimaksudkan untuk memperkuat materi pembelajaran yang diberikan secara daring, sehingga para guru menjelaskan secara lebih detail kepada para siswa. Adapun pembelajaran secara daring dimaksudkan untuk pemberian tugas-tugas serta ujian-ujian kepada siswa.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh WAKA kurikulum, ibu Retno Widayanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Kurikulum yang diterapkan tetap menggunakan kurikulum 2013 cuman kurikulum 13 yang disesuaikan dengan kondisi pandemi, seperti KD (Kompetensi Dasar) itu disederhanakan, dulu pada saat normal ada 4 KD tetapi pada masa pandemi jadi 3 KD, akan tetapi tidak semua mata pelajaran KD-nya dikurangi, karena jika KD-nya dikurangi atau tidak menerima materi tertentu itu dirasa merugikan kepada siswa. Sehingga, bukan mengurangi KD akan tetapi mempersingkat waktu misalnya satu KD ditempuh 6x dirubah menjadi 3x jadi waktunya dipersingkat dengan diberi tugas yang lebih. Jadi dulu memang 3 bulan full anak tidak ke sekolah, terus kita memberikan materi kadang kita membuat media sendiri, seperti power point, google slide, dan video ke anak-anak melalui ruang guru atau wa maupun telegram. Jadi, ya komunikasi ke siswa lewat tiga media itu, kemudian setelah 3 bulan memang benar ada kebijakan baru siswa boleh masuk hanya 50%

sebagian dirumah sebagian di sekolah jadi campuran daring dan luring”.<sup>10</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan tetap menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi dikarenakan adanya masa pandemi maka kurikulum yang digunakan berubah menjadi kurikulum 2013 khusus masa pandemi, dimana dikarenakan adanya perubahan kurikulum tersebut maka guru harus mempersingkat kompetensi dasar bagi siswa maupun mempersingkat alokasi waktu belajar kepada para siswa. Yang mana siswa hanya boleh masuk 50% saja ke sekolah yang di kombinasi dengan pembelajaran secara daring.

Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Pamekasan secara langsung, pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kombinasi yakni berupa pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran daring dari implementasi kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan didalam kelas atau pembelajaran tatap muka terbatas hanya terisi 50% saja dari seluruh siswa. Setiap kelas para siswa duduk secara terpisah, sehingga jika satu kelas berjumlah 32 siswa maka saat ini hanya terisi 16 siswa saja serta para siswa wajib menggunakan masker. Adapun ketika pembelajaran daring aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran yakni Ruang Guru, *WhatsApp*, serta Telegram yang mana dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempermudah interaksi antara guru dengan siswa meski

---

<sup>10</sup> Retno Widayanti, Guru Mata Pelajaran Prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Desember 2021).

mereka belajar dari rumah masing-masing. Dan waktu pembelajaran yang awal mulanya 40 menit kini hanya berdurasi 20 menit saja per-jam pelajaran”.<sup>11</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto proses pembelajaran tatap muka terbatas pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.5 Proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



Gambar 4.6 Proses Pembelajaran secara daring

---

<sup>11</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).



Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat bahwa guru dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring selalu membawa jurnal mengajar mereka masing-masing, dimana dengan membawa jurnal mengajar tersebut guru dapat mengetahui jadwal mengajar mereka pada jam ke berapa dan juga mengajar di kelas mana, selain itu juga apapun temuan yang ada dalam proses pembelajaran nantinya akan dicatat oleh guru dalam jurnal mengajar mereka masing-masing”<sup>12</sup>.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto jurnal mengajar di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Temuan Selama KIR (Kelebihan dan Kekurangan)	Selain	Siswa yang Tidak Menjawab
2-1-2022	7-10	IX-B	3.6 Menerapkan konsep dan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari	Konsep garis malar			100%
Kamis 6-1-2022	7-8	IX-A		Konsep garis malar			100%
		IX-C		Konsep garis malar			100%
Sabtu 10-1-2022	7-8	IX-A		Konsep garis malar			100%
		IX-B		Konsep garis malar			100%
Selasa 11-1-2022	7-8	IX-C		Konsep garis malar			100%
		IX-B		Konsep garis malar			100%
Rabu 12-1-2022	7-8	IX-A		Konsep garis malar			100%
		IX-B		Konsep garis malar			100%
Kamis 13-1-2022	7-8	IX-A		Konsep garis malar			100%
		IX-C		Konsep garis malar			100%

Gambar 4.7 Jurnal Mengajar

<sup>12</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

Berdasarkan paparan data diatas terkait dengan fokus kedua, yaitu implementasi kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa di SMP Negeri 1 Pamekasan menerapkan proses pembelajaran dengan kombinasi yaitu secara luring dan daring dengan estimasi waktu 20 menit per-jam mata pelajaran. Dimana pembelajaran secara luring atau PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas hanya terisi 50% saja di dalam kelas sehingga para siswa duduk secara terpisah satu dengan lainnya, serta jadwal mereka masuk bergantian selama per minggu. Sedangkan pembelajaran secara daring para siswa hanya menggunakan smartphone sebagai media pembelajarannya.

### **3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Evaluasi sering kali digunakan dalam berbagai kegiatan dan bidang, termasuk juga dalam kegiatan kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan sebuah kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga nantinya bisa diketahui berhasil atau tidaknya terhadap kurikulum yang telah dilaksanakan.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Jamil selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan tentang evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19, beliau menuturkan bahwa:

“Ya saya kira setiap tahun pelajaran itu mesti dilakukan evaluasi menyesuaikan dengan kondisi. Evaluasi dilakukan di awal tahun pelajaran tetapi, diakhir semester kita juga biasa melakukan evaluasi. Bisa 2x evaluasi. Adapun yang terlibat dalam evaluasi kurikulum ada bagian kurikulum, dan seluruh guru. Jadi yang dibahas dalam rapat berkenaan dengan materi, waktu, dan tekniknya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan pasti melakukan yang namanya evaluasi kurikulum setiap tahun ajaran, dimana pelaksanaan evaluasi dilakukan dua kali, dalam rapat evaluasi kurikulum tersebut membahas terkait waktu pembelajaran yang telah di terapkan, materi pembelajaran, serta teknik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pamekasan apakah sudah, begitupun yang mengikuti rapat evaluasi sama seperti dengan rapat perencanaan sebelumnya, baik dari bagian kurikulum maupun semua guru terlibat didalamnya.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Mulyadi selaku WAKA kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau mengemukakan bahwa:

“Jelas ada evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 disesuaikan dengan perkembangan terkait rencana yang telah disusun berhasil atau tidak, baru setelah periode tertentu dilakukan evaluasi. Baik muncul keluhan dari guru maupun siswa. Misal ketika kegiatan pembelajarannya dilakukan daring telah berjalan selama beberapa minggu dilakukan evaluasi terkait apa kekurangannya, apa kendalanya, terkadang kendalanya ditemui anak tidak mempunyai hp sehingga itu salah satu hal yang perlu di evaluasi, sehingga

---

<sup>13</sup> Jamil, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (27 November 2021).

guru berinisiatif untuk mendatangkan siswa tersebut ke sekolah. Kemudian ketika kegiatan PTM, yang mana masih ada beberapa dari orang tua siswa yang tidak memperbolehkan siswa untuk melakukan kegiatan PTM di sekolah, sehingga di akomodasi dengan tetap melakukan pembelajaran secara daring. Yang terlibat dalam evaluasi ialah semua guru, yang mana kita menampung beberapa aspirasi dari guru, beberapa kendala dari guru, kemudian di carikan solusinya. Karena terkadang masing-masing guru mempunyai kendala yang berbeda-beda. Jadi kita melakukan serap aspirasi dari semua guru”.<sup>14</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Pamekasan pasti melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 dimana pelaksanaan evaluasinya diadakan sesuai perkembangan dari rencana yang telah disusun berjalan dengan baik atau tidak, baik muncul keluhan dari guru ataupun siswa. Kemudian dilakukan serap aspirasi dalam rapat yang menampung masukan-masukan dari guru-guru, dan dicarikan solusi dari berbagai keluhan tersebut yang nantinya dapat disetujui oleh semua elemen yang terlibat didalamnya terutama kepala sekolah.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh WAKA kurikulum, ibu Retno Widayanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Iya dievaluasi apakah sudah memenuhi target. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pertengahan, habis uts nanti di evaluasi kembali. Dalam 1 semester kurang lebih 2-3x pelaksanaan evaluasi. Yang terlibat dalam evaluasi ialah semua elemen,

---

<sup>14</sup> Mulyadi, WAKA Kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (2 Desember 2021).

semua guru pengajar. Jadi, dalam proses evaluasi yang dibahas terkait hasil pembelajaran, nilai siswa apakah ada nilai turun atau tidak, jika ada nilai yang turun maka metode pembelajarannya yang dirubah”.<sup>15</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya evaluasi nantinya dapat diketahui seberapa berhasil capaian kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pamekasan kepada para siswa sehingga jika target yang ingin dicapai tidak tercapai maka pasti dilakukan perubahan dalam metode pembelajaran yang diterapkan.

Adapun hasil pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan menurut Bapak Jamil selaku kepala sekolah, beliau menuturkan, bahwasanya:

“Saya kira sebagian besar itu sesuai dan terlaksana hanya sebagian kecil tentu ada sedikit perlu penyesuaian diluar itu. Jadi sebagian besar terlaksana sesuai rencana. Ya sudah dapat dikatakan berjalan dengan maksimal”.<sup>16</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan telah berjalan sesuai dengan rencana meski masih perlu adanya penyesuaian baik guru-guru maupun siswa.

---

<sup>15</sup> Retno Widayanti, Guru Mata Pelajaran Prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Desember 2021).

<sup>16</sup> Jamil, Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (27 November 2021).

Senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Mulyadi selaku WAKA kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau mengemukakan bahwa:

“Hasil dari penerapan k13 masa pandemi ialah untuk yang pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena terlalu banyak kendala, terutama tentang keaktifan siswa yang selama pembelajaran online tidak aktif, bisa karena tidak mempunyai hp, bisa karena tida mempunyai kuota, bisa karena hpnya dipakai oleh saudara jelas tida efektif, tapi ketika pembelajaran dilakukan secara PTM lebih efektif dari pembelajaran daring meski tidak 100% yang paling efektif itu memang ketika keadaan normal, jadi semua siswa masuk ke sekolah. Jika seperti saat ini hanya separuh dari siswa yang masuk ke sekolah, berbeda kondisinya. Jadi tidak 100% efektif akan tetapi minimal sudah 75% terlaksana, tetapi jika pembelajaran dilakukan full daring maka kurang dari 75%. Minimal kegiatan pembelajaran apapun itu yang paling efektif ialah tatap muka, baik secanggih apapun proses pembelajaran daring tetap ada kendala, misal siswa tidak bisa di pantau, atau bahkan sedang tidur setelah absen setelah itu hilang. Saat berdiskusi tidak ada yang merespon, yang penting materinya telah diperoleh oleh siswa”.<sup>17</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan masih dirasa kurang efektif meski telah terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga pembelajaran yang paling efektif ialah tetap pembelajaran tatap muka meski masih dilakukan dengan kombinasi pembelajaran secara daring.

---

<sup>17</sup> Mulyadi, WAKA Kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (2 Desember 2021).

Senada dengan apa yang disampaikan oleh WAKA kurikulum, ibu Retno Widayanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Menurut ibu masa pandemi belum maksimal karena terkadang siswa itu terkendala dengan internet yang minim, terkadang perlu mendatangi secara pribadi siswa tersebut. Kendala yang dialami yaitu terkadang pada saat pembelajaran online dan ingin memberikan tugas akan tetapi ada siswa yang tidak hadir maka harus menghubungi secara langsung dan menjelaskan ulang materi tersebut”.<sup>18</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan masih belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan masih menghadapi beberapa kendala.

Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, pada pelaksanaan rapat evaluasi kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, observasi yang dilakukan terlihat kepala sekolah, WAKA kurikulum, dan para guru ikut serta dalam rapat evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pamekasan”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Retno Widayanti, Guru Mata Pelajaran Prakarya di SMP Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Desember 2021).

<sup>19</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto rapat evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.8 Proses Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

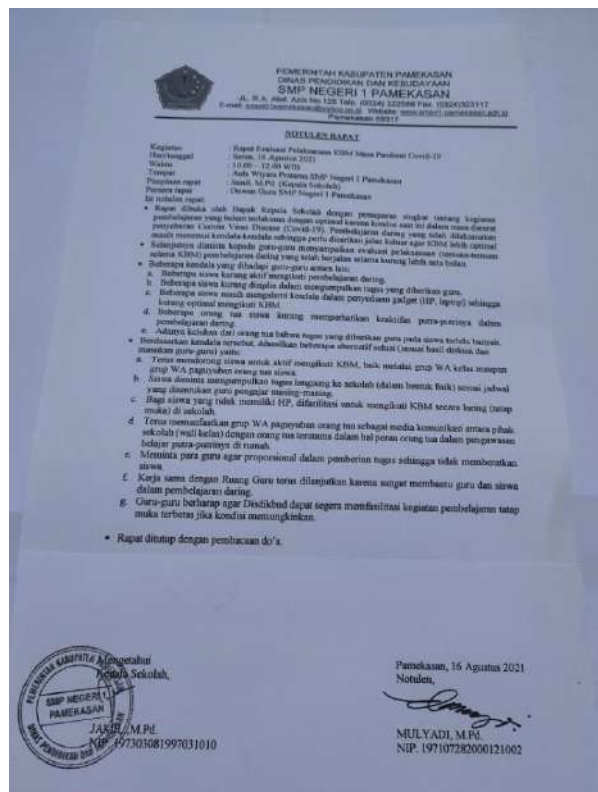
Dari paparan diatas dibuktikan dengan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat catatan notulen rapat dari hasil evaluasi kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dimana, dalam notulen rapat tersebut dimulai dari pembukaan oleh kepala sekolah dan pemaparan singkat tentang kegiatan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan pada paparan kendala yang di hadapi oleh guru, dan dari kendala tersebut dapat dihasilkan beberapa solusi berdasarkan hasil diskusi dan masukan guru-guru. Dan terakhir di tutup dengan do’a. Pada hasil notulen rapat tersebut berdasarkan pengamatan peneliti membahas terkait evaluasi



pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan”.<sup>20</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik notulen rapat evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021 di SMP 1 Pamekasan seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.9 Notulen Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Berdasarkan paparan data diatas terkait dengan fokus ketiga, yaitu evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa

<sup>20</sup> Observasi langsung di SMP Negeri 1 Pamekasan, (30 Desember 2021).

SMP Negeri 1 Pamekasan melakukan 2x evaluasi kurikulum. Dimana didalam rapat evaluasi kurikulum semua elemen ikut andil didalamnya, baik kepala sekolah, WAKA kurikulum, maupun semua guru mata pelajaran.

Dalam rapat tersebut membahas mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, apakah berjalan sesuai dengan rencana atau ada beberapa kendala yang dihadapi. Dimana, dalam rapat tersebut melakukan serap aspirasi untuk dapat menemukan solusi dari beberapa kendala yang telah disampaikan oleh para guru. Setelah dilakukan evaluasi, hasil pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan sebenarnya telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya, seperti halnya kendala pada jaringan internet, sehingga dikarenakan kendala tersebut pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 ini belum bisa sepenuhnya terlaksana sesuai dengan rencana.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Kurikulum di SMP Negeri 1 Pamekasan disusun dengan sangat teliti, dikarenakan kedudukan kurikulum sangatlah penting dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi hal urgen pada proses pendidikan. Karena

sukses tidaknya pembelajaran yang diterapkan di suatu lembaga maka dapat dilihat dari segi penerapan kurikulumnya baik ataupun tidak.

Kurikulum pada satuan pendidikan harus dilakukan perubahan, hal ini dilakukan agar lembaga pendidikan semakin maju. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyasa, bahwa kurikulum itu selalu berubah-ubah yang harus selalu dilakukan perkembangan serta perubahan, supaya nantinya dapat mengikuti perkembangan zaman serta tantangan-tantangan yang akan datang.<sup>21</sup>

Berdasarkan kegiatan wawancara dan pengamatan peneliti secara langsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan dilakukan sebelum tahun ajaran baru lebih tepatnya satu bulan sebelumnya. Dimana dalam proses perencanaan kurikulum ini dihadiri oleh semua elemen sekolah, baik dari kepala sekolah, bagian kurikulum, serta semua guru mata pelajaran. Dalam proses perencanaan kurikulum ini terdapat beberapa poin yang dirumuskan, yakni sebagai berikut:

- a. Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 1 Pamekasan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah suatu kerangka pembelajaran yang dilakukan dalam jangka pendek untuk menggambarkan apa yang akan dilaksanakan dalam proses

---

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 59.

pembelajaran. Dengan kata lain, RPP ialah segenap upaya dalam memperkirakan apa yang harus dilakukan oleh guru yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Adapun komponen yang terdapat dalam RPP yakni: *Pertama*, kompetensi dasar (KD) yang fungsinya mengembangkan potensi siswa. *Kedua*, materi standar yang fungsinya memberi makna pada KD. *Ketiga*, indikator hasil yang fungsinya menunjukkan capaian hasil. *Keempat*, penilaian/evaluasi yang fungsinya mengukur pembentukan kompetensi siswa dan membuat tindakan jika standar kompetensi belum terpenuhi.<sup>22</sup>

Mengacu pada RPP tersebut Di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam merumuskan RPP dilakukan berdasarkan dengan materi pokok yang diajarkan kepada siswa mulai dari menentukan kompetensi dasar (KD), menyusun tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berisi tindakan apa yang harus dilakukan guru dalam memulai pembelajaran di kelas sampai melaksanakan pembelajaran, penilaian/evaluasi pembelajaran yang dilihat dari aspek, teknik, maupun instrumen, serta keterangan-keterangan.

b. Perumusan Silabus di SMP Negeri 1 Pamekasan

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 213.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada setiap mata pelajaran dengan tema tertentu.<sup>23</sup> Dengan demikian, dalam mengembangkan silabus pada satuan pendidikan diserahkan pada guru mata pelajaran, maka dari itu silabus yang disusun oleh guru akan berbeda-beda. Adapun komponen yang terdapat dalam silabus yakni: Standar kompetensi yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD), materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dalam silabus yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pamekasan terdapat komponen kompetensi inti yang dilihat dari aspek sikap, perilaku, dan pengetahuan siswa, juga terdapat kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, serta fokus karakter yang harus dicapai oleh siswa.

c. Perumusan Program Tahunan di SMP Negeri 1 Pamekasan

Program Tahunan merupakan program umum yang dilakukan oleh guru pengampu yang bersangkutan pada setiap mata pelajaran. Program tahunan dirumuskan oleh guru sebelum tahun ajaran baru sehingga dijadikan acuan pada pengembangan program-program berikutnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemampuan Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 132.

<sup>24</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 249.

Dalam program tahunan di SMP Negeri 1 Pamekasan terdapat pembahasan dua semester, pada semester pertama membahas jumlah jam pelajaran serta kompetensi dasar dan evaluasi yang meliputi penilaian harian (I, II, III, IV dan IV), penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, serta cadangan, sedangkan semester dua membahas jumlah jam pelajaran serta kompetensi dasar dan evaluasi yang meliputi penilaian harian (I, II dan III), penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian praktik, dan ujian sekolah.

d. Perumusan Program Semester di SMP Negeri 1 Pamekasan

Program semester merupakan jabaran dari program tahunan, dimana program semester ini berisikan garis-garis besar mengenai bulan, pokok-pokok pembahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan yang hendak dilaksanakan dan dicapai pada semester tersebut.<sup>25</sup>

Di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam menyusun program semester tersebut berisikan rencana dan capaian yang akan dilakukan pada masing-masing semester. Pada program semester di SMP Negeri 1 Pamekasan terdapat kompetensi dasar dan evaluasi, dimulai dari bulan pertama awal memasuki pembelajaran baru sampai kurun bulan tertentu sampai berakhirnya semester tersebut. Sementara itu terdapat alokasi waktu yang akan digunakan dalam per-mingguannya.

---

<sup>25</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 253.

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan pada dasarnya terlaksana sama seperti sebelumnya, hanya saja situasi dan kondisi pada saat ini yang mengalami adanya perubahan dalam penerapannya. Penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pamekasan menggunakan cara kombinasi yaitu secara daring (Dalam Jaringan) dan luring (Luar Jaringan). Adapun penerapan kombinasi tersebut gunanya untuk dapat mempermudah siswa dalam proses belajar. Adapun sarana pembelajaran yang digunakan oleh pihak sekolah secara daring bahwa mereka bekerja sama dengan pihak Ruang Guru yakni aplikasi belajar online yang menyediakan bimbingan belajar secara online, atau mereka juga menggunakan *WhatsApp* dan juga telegram.

Penerapan kurikulum dengan teknik kombinasi tersebut sesuai dengan apa yang telah disusun dan dikonsepskan oleh pihak sekolah sebelumnya dengan adanya perkembangan serta perubahan situasi yang sedang terjadi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan dari rencana yang telah disusun yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya yang kemudian dilaksanakan terhadap situasi di lapangan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 238.

Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 telah diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada saat proses perencanaan kurikulum 2013 masa pandemi, dimana disesuaikan dengan adanya perubahan serta perkembangan zaman yang ada atau yang sedang terjadi.

Di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam penerapan atau pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 dilakukan dengan 2 pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran secara luring atau pembelajaran tatap muka terbatas

Pembelajaran luring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung didalam sekolah yang memberikan interaksi secara langsung antara siswa dan guru. Di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam melaksanakan pembelajaran luring dilakukan dengan cara masuk bergantian setiap minggunya dan yang berada di sekolah hanya terisi 50% saja dari seluruh siswa. Dimana, setiap kelasnya para siswa duduk secara terpisah satu dengan lainnya, sehingga jika satu kelas berjumlah 32 siswa maka saat ini hanya terisi 16 siswa saja serta para siswa wajib menggunakan masker. Serta, waktu pembelajaran yang pada awal mulanya 40 menit kini hanya berdurasi 20 menit saja per-jam pelajaran.

- b. Pembelajaran secara daring atau dalam jaringan



Pembelajaran secara daring merupakan proses pembelajaran tanpa adanya interaksi langsung antara siswa dan guru akan tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet.<sup>27</sup>

Di SMP Negeri 1 Pamekasan dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan sarana belajar *handphone*. Dimana dengan sarana belajar tersebut proses belajar daring dapat berjalan dengan baik. Serta pihak sekolah menggunakan sarana belajar Ruang Guru untuk dapat mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran serta dalam proses pengumpulan tugas. Dimana dengan Ruang Guru semua siswa dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru pengajar mereka. Selain daripada itu para guru juga menggunakan alternatif lain, yaitu dengan menggunakan *WhatsApp* ataupun telegram.

### **3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri 1 Pamekasan**

Evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan melakukan 2x pelaksanaan evaluasi. Dimana dilaksanakan proses evaluasi ini guna untuk mengetahui seberapa berhasil tingkat pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan, serta untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.

---

<sup>27</sup> Silvia Indah Sari, dkk, "Efektifitas Pembelajaran Daring dan Luring Di SMP Negeri 3 Pleret," *Jurnal Bahasa Dan Pengajaran*, Vol. 10, No.2 (Oktober 2021): 147. <http://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi>.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Dinn Wahyudin, dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum mempunyai dua tujuan, diantaranya: *pertama*, sebagai tugas kontrol gunanya untuk melihat sejauh mana proses pelaksanaan yang telah berjalan apakah sudah sesuai rencana dan sebagai fungsi perbaikan gunanya untuk menutupi segala kekurangan atau kendala yang dihadapi, *kedua*, untuk melihat pencapaian hasil yang telah dirumuskan sebelumnya. Dimana hasil akhir guna untuk membandingkan dengan perencanaan, baik dilihat dari segi waktu dan proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya evaluasi pelaksanaan kurikulum guna untuk mengetahui seberapa berhasil proses pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga serta, untuk memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Di SMP Negeri 1 Pamekasan dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 bahwa mereka melaksanakan rapat evaluasi 2x per semesternya, dimana rapat tersebut dimulai dari pembukaan oleh kepala sekolah dan pemaparan singkat tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan pada paparan kendala yang di hadapi oleh para guru-guru. Yang kemudian dari kendala tersebut dilakukan serap aspirasi yang nantinya dapat dihasilkan

---

<sup>28</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 103.

beberapa solusi berdasarkan hasil diskusi serta masukan guru-guru lainnya. Dan yang terakhir di tutup dengan do'a.

Dengan demikian pelaksanaan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Pamekasan secara umum telah sesuai rencana, dilihat dari segi waktu dan proses pembelajarannya yang telah bekerja dengan baik, pendidik menyuguhkan materi sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dirancang, alokasi waktu kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana namun masih ada kendala pada teknis pelaksanaannya saja.